



PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Dr. H. Basrowi, S.E., M.E. | Pertiwi Utami, S.E.I., M.E.

PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Buku ini secara khusus disiapkan untuk mata kuliah Pengantar Ekonomi Islam pada semua jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atau fakultas serupa termasuk di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam dan Bisnis, fakultas Syariah, dan berbagai Fakultas relevan lainnya. Buku ini juga sangat tepat manakala digunakan untuk dosen Pengantar Ekonomi Islam, mahasiswa S1 dan S2 yang sedang mengambil mata kuliah Ekonomi Islam, para pelaku bisnis syariah, dan semua pihak yang tertarik mempelajari khasanah ekonomi Islam secara totalitas. Buku ini mempunyai kekhasan yang belum termuat dalam buku-buku sejenis sebelumnya: 1) adanya muatan filosofi makna penting ekonomi Islam , 2) Konsep Maqasid Al-Syariah dalam ekonomi Islam, 3) prinsip produksi dan konsumsi dalam ekonomi Islam, 4) prinsip dan mekanisme pasar, 5) prinsip transaksi dalam Ekonomi Islam, 6) konsep kepemilikan, 7) konsep sumber daya, 8) strategi memanfaatkan sumber daya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam, dan muatan menarik lainnya.

Insya Allah dengan kesungguhan dan niat yang lurus, para pembaca atas Izin Allah Subhanahu wa ta'ala dapat memahami seluruh isi buku ini dengan tuntas. Aamiin.

PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Dr. H. Basrowi, S.E., M.E.
Pertiwi Utami, S.E.I., M.E.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Penulis : Dr. H. Basrowi, S.E., M.E.
Pertiwi Utami, S.E.I., M.E.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-120-330-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Suatu hal yang sangat tepat, manakala dalam kesempatan pertama ini diucapkan puji syukur kepada Rob Tuhan Seluruh Alam, Allah S.W.T. yang telah sangat mencintai penulis untuk menyelesaikan penulisan buku ini dengan penuh *istiqamah, khusu'*, dan sabar, sehingga kata demi kata, kalimat demi kalimat, alinea demi alinea dapat tersusun dengan baik tanpa mengenal jemu, lesu, atau lelah sama sekali. Semua itu tidak lain karena *iradah, hidayah* dan '*inayah* Nya juga.

Buku ini secara khusus disiapkan untuk mata kuliah Pengantar Ekonomi Islam pada semua jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atau fakultas serupa termasuk di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam dan Bisnis, fakultas Syariah, dan berbagai Fakultas relevan lainnya. Buku ini juga sangat tepat manakala digunakan untuk dosen Pengantar Ekonomi Islam, mahasiswa S1 dan S2 yang sedang mengambil mata kuliah Ekonomi Islam, para pelaku bisnis syariah, dan semua pihak yang tertarik mempelajari khasanah ekonomi Islam secara totalitas.

Banyak buku-buku pengantar ekonomi Islam yang sudah terbit baik dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Namun, buku ini mempunyai banyak sekali kekhasan yang belum termuat dalam buku-buku sejenis sebelumnya. Di antara *novelty* yang terkandung dalam buku ini yaitu adanya muatan filosofi makna penting ekonomi Islam di tengah hingar bingar ekonomi konvensional. Studi Ekonomi Islam Kontemporer dan berbagai konsep dasar aktivitas dalam ekonomi Islam juga tersuguhkan dengan detail dalam buku ini. Muatan yang tidak kalah pentingnya yaitu *Maqasid Al-Syariah* dan *al-maslahah* dalam ekonomi Islam yang diuraikan dengan detail melewati penjelasan buku-buku lainnya.

Keunikan buku ini dibandingkan dengan buku sebelumnya yaitu penjelasan detail tentang prinsip produksi dan konsumsi dalam ekonomi Islam. Ada juga uraian mendalam tentang prinsip dan mekanisme pasar, serta prinsip transaksi dalam Ekonomi Islam. Pada bagian akhir dari buku ini juga menguraikan secara cermat, detail, dan integral tentang konsep kepemilikan, konsep sumber

daya serta strategi memanfaatkan sumber daya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam.

Faktor pembeda lainnya adalah referensi-referensi yang penulis sajikan dari berbagai sumber artikel ilmiah Internasional bereputasi dan buku-buku kajian Ekonomi Islam terkemuka yang relevan. *Insya Allah* dengan kesungguhan dan niat yang lurus, para pembaca atas Izin Allah S.W.T dapat memahami seluruh isi buku ini dengan tuntas.

Buku ini tentu belum dapat dikatakan '*mumtaz*' namun dengan tegur-sapa antara pembaca dan penulis, perbaikan dan penyempurnaan akan terus-menerus penulis lakukan sesuai dengan prinsip *continuous progress*, dengan harapan ke depan buku ini dapat menjadi buku pegangan wajib bagi seluruh mahasiswa di semua jurusan dan program studi yang ada di FEBI dan fakultas sejenisnya. Akhir kata, semoga buku barakah dan bermanfaat di dunia dan akhirat. Aamiin.

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 EKONOMI ISLAM	1
A. Pengertian dan Makna Ekonomi Islam.....	1
B. Dasar Ekonomi Islam.....	8
C. Konsep Human <i>Falah</i>	43
D. Daftar Pustaks	48
BAB 2 FILOSOFI DAN METODOLOGI EKONOMI ISLAM ..	51
A. Pendekatan Melalui Wacana Ontologi dalam Ekonomi Islam.....	51
B. Metode Kebenaran Ilmiah (Epistemologi)	54
C. Pemaparan Nilai-Nilai (aksiologi) dalam Ekonomi Islam.....	56
D. Karakteristik Ekonomi Islam	58
E. Daftar Pustaks	63
BAB 3 KONSEP MAQASID AL-SYARIAH DALAM EKONOMI ISLAM KONTEMPORER	65
A. Pengertian <i>Maqasid Asy Syariah</i>	65
B. Makna dan Tujuan <i>Maqasid Asy Syariah</i>	68
C. Studi Ekonomi Islam kontemporer pada <i>Maqasid Asy syariah</i>	71
D. Daftar Pustaks	80
BAB 4 SEJARAH EKONOMI ISLAM	88
A. Empat Fase Perkembangan Ekonomi Islam	88
B. Kajian Ekonomi Islam Modern.....	102
C. Ekonomi Islam dan Isu Pembangunan Ekonomi.....	109
D. Konsep Pembangunan Ekonomi	112
E. Peran Institusi Islam dan Pembangunan	115
F. Kerjasama dan Solidaritas sebagai Syarat Pembangunan.....	120
G. Perbandingan antara Pandangan Islam dan Barat tentang Hidup Minimum.....	124
H. Daftar Pustaka.....	126

BAB 5 PRINSIP DASAR PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM	130
A. Faktor-Faktor Produksi dalam Islam.....	130
B. Prinsip dan Kaidah Produksi Islam.....	136
C. Aktifitas Produksi Bertujuan untuk <i>Maslahah</i>	137
D. Pembahasan mengenai Industri yang terdapat dalam Al-Quran.....	141
E. Daftar Pustaka	143
BAB 6 PRINSIP DASAR KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM	144
A. Konsep Islam tentang Kebutuhan.....	144
B. Konsep <i>Maslahah</i> dalam Konsumsi sesuai dengan <i>Maqasid Asy Syariah</i>	155
C. <i>Maslahah</i> dalam <i>Income</i> dan <i>Expenditure</i>	159
D. Daftar Pustaka	165
BAB 7 PRINSIP DASAR DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM	167
A. Kemiskinan, Keadilan Distribusi, dan Jaminan Sosial dalam Islam.....	167
B. Distribusi Pendapatan Suatu Negara	170
C. Keadilan dalam Distribusi	182
D. Daftar Pustaka	192
BAB 8 PRINSIP DASAR MECHANISME PASAR DALAM EKONOMI ISLAM	194
A. Sistem Ekonomi Islam.....	194
B. Teori tentang Uang.....	202
C. Distorsi dalam Pasar Perspektif Islam.....	211
D. Lembaga Hisbah Sebagai Bentuk Pengawasan Pasar	213
E. Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf	217
F. Evolusi Pasar Menurut Imam Al Ghazali	221
G. Keseimbangan Harga Menurut Ibn Khaldun	228
H. Daftar Pustaka	232
BAB 9 PRINSIP TRANSAKSI DALAM EKONOMI ISLAM	234
A. Harta (<i>Mal</i>) dan Kekayaan dalam Islam.....	234
B. Aspek-Aspek dalam Transaksi (<i>al Aqd</i>).....	237
C. Klasifikasi Jual Beli	239

D. Perlindungan Konsumen	243
E. Daftar Pustaka	250
BAB 10 KONSEP KEPEMILIKAN DALAM EKONOMI ISLAM.....	252
A. Prinsip-Prinsip Harta dalam Ekonomi Islam	252
B. Manajemen Harta dalam Islam.....	257
C. Daftar Pustaka.....	266
BAB 11 SUMBER DAYA DALAM EKONOMI ISLAM	267
A. Manajemen Sumber Daya dalam Ekonomi Islam.....	267
B. Sumber Daya Ekonomi: Definisi dan Persepsi.....	269
C. Keteladanan Rasulullah sebagai Dasar Manajemen Sumber Daya Insani.....	273
D. Sumber Daya Insani dan Kesejahteraan	283
E. Daftar Pustaka.....	288
TENTANG PENULIS	289



PENGANTAR EKONOMI ISLAM



BAB

1 | EKONOMI ISLAM

A. Pengertian dan Makna Ekonomi Islam

Kebangkitan Islam secara global dalam dua dekade terakhir telah melahirkan upaya intelektual untuk mengartikulasikan cara hidup Islam sebagai alternatif dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Secara khusus bagi umat muslim di berbagai belahan dunia dan juga bagi pemerintahan yang ingin menerapkan Sistem Ekonomi Islam. Wilson (2019) menjelaskan bahwa keadilan dalam transaksi komersial adalah inti dari ajaran ekonomi Islam, khususnya gagasan bahwa remunerasi harus adil, dengan distribusi dipandang sebagai masalah moral. Risiko memang melekat dalam sistem ekonomi mana pun, tetapi dalam Islam daripada risiko yang ditanggung oleh debitur saja, risiko itu harus ditanggung bersama oleh kreditor. Ini berimplikasi pada organisasi perbankan dan keuangan. Pembebanan bunga dilarang, sebagian karena kekhawatiran tentang riba yang eksploratif, serta ketidaknyamanan tentang bagaimana suku bunga ditentukan.

Pengajaran ekonomi Islam menekankan manfaat berdama dan pentingnya menanggulangi kemiskinan. Pada saat yang sama ada kesadaran akan bahaya menciptakan budaya ketergantungan dan keinginan keberlanjutan dalam pemberian amal. Ada perhatian tidak hanya dengan bagaimana uang diperoleh tetapi dengan bagaimana itu dibelanjakan, dengan ajaran ekonomi Islam yang memberikan panduan tentang pengeluaran apa yang sah dan diinginkan dan apa yang harus dihindari (Wilson, 2019).

Daftar Pustaka

- Afzal-ur-Rahman, Economic Doctrines of Islam, Vol. 111. Lahore: Islamic Publications, 1976.
- Ahmad, F. A. (2010). Kaedah pengurusan institusi-institusi pembangunan berteraskan Islam di Malaysia, Pusat Penerbitan Universiti, Universiti Teknologi MARA. Malaysia.
- Al-Attas, S. M. N. (2001). Prolegomena to the Metaphysics Islam. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), Kuala Lumpur. Malaysia.
- Al-Edrus, S. M. D. (1993). Epistemology Islam: Teori Ilmu dalam Al-Qur'an. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur. Malaysia.
- Al-Fangari, M. S. (1981). Al-Islam wa al-Mushkilah al-Iqtisadiyyah. Cairo: Maktabat al-Salam al-'
- Al-Utsaimin, M. S. (2003). Syarah kitab tauhid: al-qaulul-mufid'ala kitabit-tauhid Darul Falah. Jakarta. Indonesia. Ansari, M. F. R. (2008). The Qur'anic foundations and structure of Muslim society. Elite Publishers Ltd. Karachi, Pakistan
- Askari, H., Iqbal, Z., Krichene, N., & Mirakhori, A. (2013). Understanding islam: Development, economics and finance. *Economics and Finance* (November 23, 2013).
- Askari, H., & Taghavi, R. (2005). Landasan prinsip ekonomi Islam. *Banca Nazionale del Lavoro Quarterly Review*, 58 (235), 187.
- Baharuddin. (2007). Paradigma psikologi Islam: Studi tentang elemen psikologi dari Al-Quran. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Indonesia. Din, H. (1991). Manusia dan Islam. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Chapra, M. Umer. 2001. The Futures of Economics: An Islamic Perspective. Leicester: Islamic Foundation.
- Campo, J. E. (2009). Encyclopedia of Islam. Facts On File. Inc., New York.

- Fall, A. A. (2008). Development and validation of a Muslim personality scale. (Unpublished doctoral dissertation). International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur. Malaysia
- Hamzah, A. (2007). Satu kajian tema taakulan akhlak dalam kalangan pelajar melayu. (Unpublished doctoral dissertation), Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia
- Haneef, M. A. (1997). Islam, the Islamic worldview, and Islamic economics. *IIUM Journal of Economics and Management*, 5(1), 39-65.
- Ibn-Katsir. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir*: Second Edition. (Salim B. & Said N. Trans). Kuala Lumpur: Victory Agency. Malaysia.
- Jaelani, Aan (2017): *Economic philosophy of al-Mawardi: Review of economic behaviour in Islamic economic*. Published in: The Social Sciences , Vol. 13, No. 2 (19 January 2018): pp. 305-315.
- Kahf, Monzer, "A Contribution to the Theory of Consumer Behaviour in an Islamic Society." In Ahmad (1980) pp. 19-37.
- Karsten, Ingo, "Islam and Financial Intermediation." I.M.F. Staff papers 29, 1:108-142, March 1982.
- Khan, M. Akram. 1991. Islamic Economics: Annotated Sources in English and Urdu. Leicester: The Islamic Foundation.
- Khan, M. (2016). Reconstruction of Islamic economic thought: Need for innovative thinking (Ijtihad). Available at SSRN 2892074.
- Krauss, S. E., Azimi H., Suandi, T., Noah, S. M., Mastor, K. A., Rumayajuhari, Kassan, H., Mahmoud, A. & Manap J. (2005). The Muslim religiosity-personality measurement inventory (MPRI)'s religiosity measurement model: Toward filling the gaps in religiosity research on Muslims. Pertanika Journal of Social Science and Humanity 13(2):131-145.
- Mannon, M. A., Islamic Economics: Theory and Practice. Lahore: Ashraf, 1970.
- Mannan, M. A. 1986. Islamic Economics: Theories and Practices. Cambridge: The Islamic Academy.

- Manap, J. Azimi H., Noah, S. M., Kasan, H., Krauss, S. E., Mastor, K. A., Suandi, T. & Fazilah I. (2013). The Principles of Muslim religiosity and personality measurement. *Journal of Psychology and Human Development* 1(1):36-43.
- Naqvi, Syed Nawab Haider, Ethics and Economics: An Islamic Synthesis. London: Islamic Foundation, 1981.
- Naqvi, Syed Nawab Haidar. 1994. Islam, Economics and Society. London: Kegan Paul.
- Nik Pa, N. A. (1999). Potensi Intelek. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur. Malaysia.
- Nurbakhsh, J. (2000). Psychology of Sufism. (Arief, R., Transl.). Fajar Pustaka Baru. Yogyakarta, Indonesia
- Othman, N. (2008). The Development and validation of the ummatic Personality inventory. (Unpublished doctoral dissertation). Institute of Education, International Islamic University Malaysia. Malaysia.
- Pryor, F. L. (1985). The Islamic economic system. *Journal of Comparative Economics*, 9(2), 197-223.
[https://doi.org/10.1016/0147-5967\(85\)90039-3](https://doi.org/10.1016/0147-5967(85)90039-3)
- Rashid, A. A. (2005). Man's nature and his potentialities towards a good moral quality. *Jurnal Institut Kemajuan Islam Malaysia* 13(1):41-54
- Rodinson, Maxime, Islam and Capitalism, translated by Brian Pearce. Austin, Texas: Univ. Texas Press, 1978 [orig. 1966].
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah, "Moslem Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature." In Ahmad, Ed., 1980, pp. 191-317.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1998. Islamic Banking: Theory and Practises. t.th.
- Wilson, R. (2019). Prinsip Ekonomi Islam. Di *Oxford Research Encyclopedia of Religion*.

BAB

2

FILOSOFI DAN METODOLOGI EKONOMI ISLAM

Filsafat Ekonomi Islam relevan paradigm dengan nilai-nilai logis, estetik, dan etis yang berlandaskan Islam diuntungkan di antara perilaku ekonomi manusia (Mujahidin, 2014: 19). Berikut beberapa penjelasan mengenai pembagian ilmu filsafat tersebut dalam pandangan ekonomi Islam. Selain fakta bahwa ilmu ekonomi Islam dipandang sebagai ilmu karena telah terstruktur secara sistematis, ia juga memenuhi kriteria ilmu (Ahmad, 1979). Disiplin adalah suatu keharusan dalam filsafat ilmu. Ia memiliki tiga komponen: ontologi (tentang apa?), Epistemologi (tentang bagaimana?), Dan aksiologi (Untuk apa?).

A. Pendekatan Melalui Wacana Ontologi dalam Ekonomi Islam

Ontologi membicarakan tentang sistem kehidupan yang ada pada manusia, lingkungan, dan alam semesta. Apa ekonomi Islam sudah punya metodologi independen? atau ekonomi Islam hanya mengadopsi sebuah metodologi dimiliki oleh ilmu ekonomi konvensional?. Semua ciptaan Tuhan bisa ditunjuk sebagai bentuk Islam. Dalam konsep ekonomi Islam, yang menjadi pedoman utama adalah petunjuk Allah berupa wahyu (Al-Qur'an, Hadist, Qiyas, Ijma' dan Ijtihad) (Mujahidin, 2014). Ada kalimat dalam Kitab Suci dari Islam, Alquran, sebagai sumber pamungkas arti dari ontology bagi Islam yaitu QS. Ali Imran [3]: ayat 19.

Daftar Pustaka

- Abbas, S.M., Hollman, K.W. and Murrey, J.H. (1989), "Islamic Economics: Foundations and Practices", *International Journal of Social Economics*, Vol. 16 No. 5, pp. 5-17. <https://doi.org/10.1108/03068298910367215>.
- Abdul-Rauf, M., The Islamic Doctrine of Economics and Contemporary Economic Thought: Highlight of a Conference on Theological Inquiry into Capitalism and Socialism, American Enterprise Institute, Washington DC, 1979, pp. 1-23.
- Akbar, D.A. Kajian Filsafat Ilmu Terhadap Ekonomi Islam. E-Jurnal IAIN Raden Fatah Palembang. 2013.
- Al-Haq, Irfan. Economic Doctrine of Islam, The International Institute of Islamic Thought. Herndon, Virginia. 1996.
- al-'Alim, Yusuf Halim. "*Al-Nizam al-Siyasi wa al-Iqtishadi fi al-Islam I*" Beirut: Dar al-Qalam, 1975
- Al-Syatibi. tt. al-Muwafaqat fi Ushul al- Syari'a. Beirut : Dar al-Mar'rifah, t.t., jilid IV.
- Al- Attas, Syed Muhammad Naquib. Islam and the Philosophy of Science. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1989.
- Aziz, R. M. (2012). New Paradigm On Sinlammim Kafah In Islamic Economics. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2).
- Baeck , Louis (1991), "The Economic Thought of Classical Islam " Diogenes, (Paris).
- Briston, R. and El-Ashker, A., "Religious Audit: Could It Happen Here?", Accountancy, October 1986, pp. 120-21.
- Cooper, R., "A Calculator in One Hand and the Koran in the Other", Euromoney, November 1981, pp. 44-54.
- Daulay, S.P. Posisi Ekonomi Islam di antara Ekonomi Konvensional dan Fiqh Muamalat. Muslim Sources.Com. 2005.
- Davids, L.E., "Understanding Arab Banking", The Bankers Magazine, May-June 1983, pp. 62-72.

- Graham, D., "Sharia Loses Its Grip", *Euromoney*, May 1987, pp. 137-8.
- Haneef, M. A. (1997). Islam, the Islamic worldview, and Islamic economics. *IIUM Journal of Economics and Management*, 5(1), 39-65.
- Khan, K., & Aftab, S. (2000). Consumer protection in Islam: The case of Pakistan. *Australian economic papers*, 39(4), 483-503. <https://doi.org/10.1111/1467-8454.00106>.
- Kahf, M. (1995). Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam penerjemah Machnun Husein. Pustaka Pelajar.
- Mahmuddin, R. (2016). Pengaruh Lafazh Nāṣ al-Ām (Umum) dan Nāṣ al-Khāṣ (Khusus) pada Ijtihād Para Ulama. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 176-184.
- Mujahidin, Akhmad. (2014). "Ekonomi Islam: Sejarah Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar", Jakarta: RajaGrafindo.
- Pryor, F.L., "The Islamic Economic System", *Journal of Comparative Economics*, June 1985, pp. 197-222.
- Welling, K.M., "Clash of Values: A Seminar Weighs the Impact of Religion on Business", Barron's, 25 June 1979, pp. 9, 21-2.

BAB

3

KONSEP MAQASID AL-SYARIAH DALAM EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

A. Pengertian *Maqasid Asy Syariah*

Istilah '*Maqasid Syari'ah*' (tujuan syari'ah) berasal dari kata gabungan (the kata, 'Maqsad atau Maqsid' dan istilah 'Shari'ah'). Istilah 'Maqsad atau Maqsid' adalah sebuah Kata Arab yang mengacu pada 'tujuan, kebijaksanaan, maksud atau tujuan'. Kata 'Maqsad atau Maqsid' dikombinasikan dengan istilah 'Syariah' 'yang secara harfiah berarti' jalan " jalan 'atau' jalan menuju tempat penyiraman 'itu juga berarti' hukum Islam '. Namun, dalam aplikasi kolektifnya kata 'Syariah' dianggap sebagai ketaatan yang ketat terhadap instruksi Allah, melarang, pedoman dan prinsip-prinsip yang telah ditujukan kepada umat manusia tentang hal-hal yang berkaitan dengannya perilaku di dunia ini dan keselamatan di masa depan (Kamali, 2008). Dua kata ini adalah hasil yang menghasilkan kata majemuk yang dikenal sebagai 'Maqasid Shari'ah' (Awang, Asutay, & Jusoh, 2014; Lamido, 2016). Maqasid Shari'ah dianggap sebagai pelestarian elemen dasar yang berhubungan dengan manusia (Jalil, 2006). Menurut Auda (2010) kata Maqasid Shari'ah adalah teknik penting dan alat intelektual untuk Reformasi Islam. Perubahan Islam ini pada dasarnya beragam dari pendekatan lain, ujarnya akibatnya membuang kesan atau sistem yang dipinjam yang tidak berada dalam konteksnya Pengetahuan dan ekspresi Islam.

Perhatian utama ekonomi dan keuangan Islam adalah kesejahteraan manusia dan masyarakat, konsumsi, pengeluaran kekayaan (distribusi dan manajemen), kebijakan moneter,

Daftar Pustaka

- Abdul Razak, D., Mohamed, M. O., & Md Taib, F. (2008). The performance measures of Islamic banking based on the Maqasid framework.
- Abdullah, S. (2012). Risk Management via Takaful from a Perspective of Maqasid of Shariah. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 65, 535-541.
- Adil, M. A. M., & Abdullah, A. B. (2016). The Application of Shariah Principles of Ta'zir In Malaysian Common Law: A Maqasid-based Proposal. Islam and Civilisational Renewal (ICR), 7(1).
- Ahmed, Z. (2011). Achieving Maqasid al Shariah through Takaful: ziaahmad.org.
- Akram Laldin, M., & Furqani, H. (2013). Developing Islamic finance in the framework of maqasid al-Shari'ah: Understanding the ends (maqasid) and the means (wasa'il). International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 6(4), 278-289.
- Al-Mubarak, T. (2016). The Maqasid of Zakah and awqaf and Their roles in inclusive finance. Islam and Civilisational Renewal (ICR), 7(2).
- Al-Mubarak, T., & Osmani, N. M. (2010). Applications of Maqasid al-Shari'ah and Maslahah in Islamic Banking practices: An analysis. Paper presented at the International Seminar on Islamic Finance in India, 4 - 6 October 2010, Kochi, India., Kochi, India.
- Alam, M. M., Hassan, S., & Said, J. (2015). Performance of Islamic microcredit in perspective of Maqasid Al-Shariah: A case study on Amanah Ikhtiar Malaysia. Humanomics, 31(4), 374-384.
- Ali, S. S., & Hasan, H. (2011). Towards a Maqasid al-Shariah based Development Index. Measurement, 95(7-8).
- Aris, N. A., Azli, R. M., & Othman, R. (2013). Maqasid Shari'ah in Islamic Finance: Assessment on Ideologies of Muslim

- Philosophers and Economists. Paper presented at the Proceeding of the Islamic Economics System Conference.
- Arsad, S., Ahmad, R., Fisol, W. N. M., Said, R., & Haji-Othman, Y. (2015). Maqasid Shariah in Corporate Social Responsibility of Shari'ah Compliant Companies. Research Journal of Finance and Accounting, 6(6), 239-247.
- Asad Ibrahim, A., Jamal Elattrash, R., & Omar Farooq, M. (2014). Hoarding versus circulation of wealth from the perspective of maqasid al-Shari'ah. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 7(1), 6-21.
- Asmadi, M. (2015). The Practices of Islamic Finance in Upholding the Islamic Values and the Maqasid Shariah. International Review of Management and Business Research, 4(1), 286-294.
- Auda, J. (2008). Maqasid Al-Shariah A Beginner's Guide (Vol. 14): IIIT.
- Auda, J. (2010). Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach. . Kuala Lumpur: Islamic Book Trust:.
- Auda, J. (2012). An Outline of the Islamic Maqasidi/Purpose-Based Approach. Qscience Proceedings(2012), 1.
- Awang, M. D., Asutay, M., & Jusoh, M. K. A. (2014). Understanding of Maslaha and Maqasid al-Shariah Concepts on Islamic Banking Operations in Malaysia. International Conference of Global Islamic Studies, 12-32.
- Aziz, A., Faizal, A., & Mohamad, S. (2013). Fulfillment of Maqasid al-Shariah via Takaful. Retrieved from Online at <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/47776/> website:
- Aziz, M. R. A., & Noh, M. S. M. (2013). Tools of Usul al-Fiqh in Realizing Maqasid al-Shari'ah in Sukuk Structures in Malaysia: An Initial Analysis. International Journal of Education and Research, 1(10).
- Aziz, M. R. A., & Noh, M. S. M. (2014). The Role of Five Major Shari'ah Legal Maxims (Al-Qawaid Al-Kubra) in the Establishment of Maqasid Al-Shari'ah in Islamic Financial

- Products: A Discussion on Some Cases. European Journal of Business and Management, 6(10).
- Azli, R. M., Othman, R., Sahri, M., Aris, N. A., Arshad, R., & Yaakob, A. R. (2011). Implementation Of Maqasid Shari'ah In Islamic House Financing: A Study Of The Rights And Responsibilities Of Contracting Parties In Bai'Bithaman Ajil And Musharakah Mutanaqisah. Journal of Applied Business Research, 27(5), 85.
- Badri, A. A., & Al-Mubarak, T. (2015). Maqasid in Risk Management: An Analysis of Ijarah Contract with Special Reference to Malaysia. Islam and Civilisational Renewal (ICR), 6(1).
- Bakar, O. (2011). The Place and Role of Maqasid Shari'ah in the Ummah's 21st Century Civilisation Renewal Islam and Civilisational Renewal, 2(2), 285.
- Barom, M. N. (2013). Maqasid, Social Responsibility and Islamic Investment. Universiti Malaysia Sabah,, 7, 243.
- Bedoui, H. E., & Mansour, W. (2015). Performance and maqasid al-shari'ah's pentagonshaped ethical measurement. Science and engineering ethics, 21(3), 555-576.
- Buba, T. (2014). Role of Maqasid Shari'ah as a Social Welfare concept in the Interpretation of the Sources of Shari'ah UNILORIN SHARIAH JOURNAL, 2(1).
- Chapra, M. U., Khan, S., & Al Shaikh-Ali, A. (2008). The Islamic vision of development in the light of maqasid al-Shariah (Vol. 15): Iiit.
- Choudhury, M. A. (2015). Res extensa et res cogitans de maqasid as-shari'ah. International Journal of Law and Management, 57(6), 662-693.
- Choudhury, M. A. (2016). Tawhid, Al-Wasatiyyah, and Maqasid As-Shari'ah Absolute Reality in the Qur'an (pp. 85-100): Springer.
- Çizakça, M. (2007). Democracy, economic development and maqasid al-Shariah. Review of Islamic Economics, 11(1), 101-118.

- Dangulbi, S. M., Salleh, A., Meera, A. K., & Aziuddin, A. (2012). Fractional Reserve Banking and Maqasid Al-Shariah: An Incompatible Practice? Available at SSRN 2071164.
- Dikko, M., & AbdulGhani, A. B. H. (2015). Maqasid Al Sharia and Takaful Operations: Issues and Challenges in an Emerging Industry. *Journal of International Policy Review*, 1(11).
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-shari'ah, Maslahah and corporate social responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences (AJISS)*, 24(1), 25-45.
- Dusuki, A. W., & Abozaid, A. (2007). A critical appraisal on the challenges of realizing maqasid Al-Shariaah in Islamic banking and finance. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 15(2).
- Dusuki, A. W., & Bouheraoua, S. (2011). The framework of Maqasid al-Shari'ah and its implication for Islamic finance. *Islam and Civilisational Renewal*, 2(2), 316.
- Esen, M. F. (2015). A Statistical Framework on Identification of Maqasid Al-Shariah Variables for Socio-Economic Development Index. *Journal of Business Studies Quarterly*, 7(1), 107.
- Habib, A. (2011). Maqasid al-Shari'ah and Islamic financial products: a framework for assessment. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 3(1), 149-160.
- Hurayra, M. A. (2015). Achievement of Maqasid-al-Shariah in Islamic Banking: An Evaluation of Islami Bank Bangladesh Limited. *Global Journal of Computer Science and Technology*, 15(1).
- Islahi, A. A. (2010). Maqasid-e Shariat (Objectives of the Shariah). *Islamic Economics*, 23(2).
- Ismail, A. G., & Arshad, N. C. (2010). Financial Ratio and Maqasid Shariah in Evaluating the Performance of Microfinance Institutions. *Development*, 8, 9.
- Ismail, A. G., Ismail, M. A., Shahimi, S., & Shaikh, S. A. (2015). Financial Inclusiveness in Islamic Banking: Comparison of

Ideals and Practices Based on Maqasid-e-Shari'ah. Paper presented at the 4th International Conference on Inclusive Financial Sector Development.

- Jalil, A. (2006). The significances of Maslahah concept and doctrine of Maqasid (Objectives) Al-Shari'ah in project evaluation. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research (JMIFR)*, 3(1), 171-202.
- Jazil, T. (2013). The Performance Measures of Selected Malaysian and Indonesian Islamic Banks based on the Maqasid al-Shari'ah Approach. *IJTIHAD*, 7(2).
- Kahf, M. (2006). Maqasid al Shari'ah in the Prohibition of Riba and their Implications for Modern Islamic Finance. Paper presented at the Presented Paper at IIUM International Conference on Maqasid Al-Shari'ah.
- Kamali, M. H. (2008). *Maqasid al-Shariah Made Simple* (Vol. 13): IIIT.
- Kamali, M. H. (2011). Maqasid al-shari'ah and ijтиhad as instruments of civilisational renewal: a methodological perspective. *Islam and Civilisational Renewal*, 2(2), 245.
- Kameel, A., Meera, M., & Larbani, M. (2006). Seigniorage of fiat money and the Maqasid alShari'ah: The compatibility of the gold dinar with the Maqasid. *Humanomics*, 22(2), 84-97.
- Kasri, R. A. (2016). Maqasid al-Shariah and Performance of Zakah Institutions. *Kyoto Journal*.
- Kitchenham, B. (2004). Procedures for performing systematic reviews. Keele, UK, Keele University, 33(2004), 1-26.
- Lahsasna, A. (2013). *Maqasid al-Shari'ah in Islamic finance*. Kuala Lumpur: IBFIM.
- Lamido, A. A. (2016). Maqasid al-Shari'ah as a Framework for Economic Development Theorization. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1).
- Mahmud, M. W., & Shah, S. S. (2010). Optimization of Philanthropic Waqf: The Need for Maqasid-based Legislative Strategies. *Shariah Law Reports*, 2, 45-29.

- Mohammad, M. O., & Shahwan, S. (2013). The objective of Islamic economic and Islamic banking in light of Maqasid Al-Shariah: A critical review. Middle-East Journal of Scientific Research, 13, 75-84.
- Mohammed, M. O. (2009). The objectives of Islamic banking: a maqasid approach. In Y. S. a. A. K. M. Meera (Ed.), IIIBF Series in Islamic Banking and Finance. IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, Kuala Lumpur.: ,.
- Mohammed, M. O., & Taib, F. M. (2015). Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari'ah framework: Cases of 24 selected banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(1), 55-77.
- Mohammed, M. O., Tarique, K. M., & Islam, R. (2015). Measuring the performance of Islamic banks using maqasid-based model. *Intellectual Discourse*, 23, 401.
- Mohd Yusob, M., Salleh, M., Haron, A., Makhtar, M., Asari, K., & Jamil, L. (2015). Maqasid al-Shariah as a Parameter for Islamic Countries in Screening International Treaties Before Ratification: An Analysis. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 23.
- Obaidullah, M. (2015). Zakah Management in Rural Areas of Bangladesh: The Maqasid alShari'ah (Objectives of Islamic Law) Perspective. Middle-East Journal of Scientific Research, 23(1), 45-54.
- Oladapo, I. A., & Ab Rahman, A. (2016). Maqasid Shari'ah: The Drive for an Inclusive Human Development Policy. *Jurnal Syariah*, 24(2).
- Oseni, U. A. (2015). Dispute management in Islamic financial services and products: A maqasid-based analysis. *Intellectual Discourse*, 23, 377.
- Rane, H. (2013). The Relevance of a Maqasid Approach for Political Islam Post Arab Revolutions. *Journal of Law and Religion*, 28(02), 489-520.

- Raysuni, A. a. (2011). Al-Shura: The Qurpanic Principle of Consultation. Translated by Nancy Roberts. London: International Institute of Islamic Thought.
- Razi, N. (2014). Islamic Banking System and Mode of Leasing: A Comparative Analysis in the Light of Maqasid al-Shari'ah. *Cultural and Religious Studies*, 2(6), 349-359.
- Salleh, A. B. M., Noor, A. H. B. M., Bahrom, H. B., Ridzuan, A. R., & Zainol, N. F. B. (2013). Establishing Human Well-being Framework based on Maqasid Shari'ah Principles. Universiti Malaysia Sabah,, 7, 938.
- Seraji, M., & Hassan, K. H. (2013). Freedom of association in labour relations in the context of the Maqasid-al-Shari'ah principles. *European Journal of Law and Economics*, 1- 19.
- Shaikh, S. A. (2014). Developing an Index of Socio-Economic Development Consistent with Maqasid Al-Shari'ah. *Developing an Index of Socio-Economic Development Consistent with Maqasid Al-Shari'ah*, Yogyakarta, 6.
- Shehu, F. M., Ahmad, N. H. B., & Al-Aidaros, A.-H. (2015). Islamic Entrepreneurship in the Light of Maqasid Al-Shari'ah: A Critical Review. *Journal of Social and Development Sciences*, 6(4), 6.
- Soualhi, Y. (2015). Application of Shari'ah contracts in contemporary Islamic finance: A maqasid perspective. *Intellectual Discourse*, 23, 333.
- Sulayman, H. I. (2014). Values-Based Curriculum Model: A Practical Application of Integrated 'Maqasid Al-Sharia'for Wholeness Development of Mankind. *ProcediaSocial and Behavioral Sciences*, 123, 477-484.
- Shinkafi, A.A. and Ali, N.A. (2017), "Contemporary Islamic economic studies on Maqasid Shari'ah: a systematic literature review", *Humanomics*, Vol. 33 No. 3, pp. 315-334. <https://doi.org/10.1108/H-03-2017-004>
- Winkel, E. (2011). Maqasid al-Shari'ah: a literature review. *Islam and Civilisational Renewal*, 2(2), 302.

- Yusof, E., Fahmy, E., & Kan, Z. (2010). Appraisal on End Products and Services Offered by Islamic Banks from Maqasid Shari'ah Perspective. Online at <http://mpra.ub.unimuenchen.de/25683/>.
- Yussof, S. A., & Soualhi, Y. (2012). The maqasid filter in takaful audit. In A. T. a. H. H. A. Tajuddin (Ed.), In: Islamic banking & finance: principles, instruments & operations. . The Malaysian Current Law Journal.
- Zakaria, M. (2014). The Influence of Human Needs in the Perspective of Maqasid al-Syari'ah on Zakat Distribution Effectiveness. Asian Social Science, 10(3), 165.
- Zakaria, M., & Malek, N. A. A. (2014). Effects of human needs based on the integration of needs as stipulated in Maqasid Syariah and Maslow's Hierarchy of needs on zakah distribution efficiency of asnaf Assistance Business Program. Jurnal Pengurusan, 40, 41-52.
- Zakariyah, L. (2015). Harmonising legality with morality in Islamic banking and finance: A quest for Maqasid al-Shari'ah paradigm. Intellectual Discourse, 23, 355.

BAB

4

SEJARAH EKONOMI ISLAM

A. Empat Fase Perkembangan Ekonomi Islam

Ide-ide Islam tentang persatuan umat manusia dan kesatuan hidup manusia menjadi tercermin dalam pemikiran ekonomi Islam dari periode paling awal Islam sejarah sampai mereka mencapai puncaknya di Ibn Khaldun (w. 808H/1406G) model dinamika sosial ekonomi dan politik yang dijabarkan dalam bukunya *Muqaddimah*, atau Pengantar Studi Sejarah.¹⁰ 'Asabiyyah menempati tempat sentral dalam hal ini model. Ini mengacu pada perasaan kelompok atau solidaritas antara orang-orang yang membantu mengurangi konflik dan permusuhan (*udwan*),¹¹ mempromosikan kerjasama dan ketergantungan timbal balik, dan mempercepat pengembangan serba guna. Padahal yang dimaksud Ibn Khaldun [*asabiyyah*] di dalam wilayah yang diperintah oleh otoritas politik tertentu, ini tidak perlu tentu saja merupakan hasil dari batasan konseptual di pihaknya. Dulu mungkin karena ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi yang terbatas di waktu itu. Dengan komunikasi dan teknologi canggih zaman modern, the Konsep [*asabiyyah*] harus dipahami sebagai bentuk solidaritas antara semua negara di dunia dan integrasi ekonomi dan masyarakat mereka dalam menjaga dengan tujuan Islam persaudaraan manusia. Jika gotong royong dan ketergantungan dapat mempromosikan pembangunan di suatu wilayah, mengapa tidak di dunia secara keseluruhan (Chapra, 2001).

Daftar Pustaka

- Al-Ghazālī, Abdel-Hamid, Man is the Basis of the Islamic Strategy for Economic Development, IRTI, Islamic Development Bank. 1994, p. 64.
- Askari, H., Iqbal, Z., Krichene, N., & Mirakhori, A. (2014). Understanding Development in an Islamic Framework. *Islamic Economic Studies*, 22(1), 1-36.
- Auda, J. (2008). Maqasid al-Shariah as philosophy of Islamic law: a systems approach. The International Institute of Islamic Thought. UK.
- Bauer, P. T. (1965). The vicious circle of poverty. *Weltwirtschaftliches Archiv*, 4-20.
- Berki, A. H. (1968). Müstağnen Vakıflar. *Vakıflar Dergisi*, 7, Istanbul. pp:17-18.
- Bulut, M.; Korkut, C. On Islamic Economic Development. *Preprints* 2020, 2020030111. <https://www.preprints.org/manuscript/202003.0111/v1>
- Chapra, M. Umer (1985), Towards a Just Monetary System, Leicester, UK: The Islamic Foundation.
- Chaney, E. (2015). Religion and the Rise and Fall of Islamic Science. Draft. Harvard University. http://scholar.harvard.edu/files/chaney/files/science_12_10_2015.pdf?m=1452366555
- Çizakça, M. (1998). Awqaf in history and its implications for modern Islamic economies. *Islamic Economic Studies*, 6(1), 43-70.
- Furat, A. H. (2012). İslam Hukukunda Vakıf Akdinin Bağlayıcılığı. Journal of Faculty of Theology of Istanbul University/Istanbul Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi, 27.
- Ibn Khaldun, [Abd al-Rahman (d. 808H/1406G) (n.d.), Muqaddimah, Cairo: AlMaktabah al-Tijarriyyah al-Kubra, see also its translation under Resenthal (1967), and Selections from it under Issawi (1950).

- Chapra, M. U. (2001). Islamic economic thought and the new global economy. *Islamic Economic Studies*, 9(1).
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3164249
- GHAZANFAR, S.M. (1995), "History of Economic Thought: The Schumpeterian Great Gap, The Lost Arab. Islamic Legacy and the Literature Gap", Journal of Islamic Studies (Oxford), Vol. 6, No. 2, pp. 234-253. Also included in: GHAZANFAR, S.M (ed.), (2003), Medieval Islamic Economic Thought, London and New York, Routledge Curzon. pp. 72-87.
- GRICE-HUTCHINSON, MARJORIE (1978), Early Economic Thought in Spain, 1177-1740, London, George Allen & Unwin
- ISLAHI, ABDUL AZIM (2001), An Analytical Analysis of Al-Ghazali's Thought on Money and Interest, Paper presented to the International Conference on Legacy of Al-Ghazali, organized by ISTAC, Kuala Lumpur, during Oct.24-27.
- _____(2005a), Contributions of Muslim Scholars to the History of Economic Thought and Analysis, Jeddah, Scientific Publishing Centre, KAAU.
- _____(1988), Economic Concepts of Ibn Taimiyah, Leicester: The Islamic Foundation, 286.
- _____(1984), Economic Thought of Ibn al-Qayyim, Jeddah: International Centre for Research in Islamic Economics, 1984, 35 p. Reprinted in Sadeq and Ghazali, Readings in Islamic Economic Thought, Kuala Lumpur: Longman Malaysia, pp. 157-175.
- _____(1997), History of Economic Thought in Islam: A Bibliography, Jeddah, Scientific Publishing Centre, KAAU.
- _____(1985), "Ibn Taimiyah's Concept of Market Mechanism", Journal of Research in Islamic Economics, (Jeddah) Vol. 2, No. 2, pp. 55-56. Reprinted in S.
- Tahir, A. Ghazali and S.O.S. Agil, (eds.), Readings in Micro Economics: An Islamic Perspective, Kuala Lumpur: Longman Malaysia, 1992, pp. 157-164.

- _____ (1995), "Market Mechanism in Islam: A Historical Perspective", Journal of Islamic Economics, Selangor (Malaysia), Vol. 1, No. 6, pp.1-13
- _____ (1990), "Shah Wali Allah's Concept of al-Irtifaqat (Stage of socio-economic development), Journal of Objective Studies, Vol. 1, Nos. 1 & 2, pp. 46-63.
- _____ (1992), Sir Syed Ahmad's Views on Education For Economic Upliftment, Aligarh: Sir Syed Academy, Aligarh Muslim University, 10 p. Mimeo.
- _____ (2003), Waqf: A Bibliography: Jeddah, Scientific Publishing Centre, KAU., 40 p.
- _____ (2005b), Zakah: A Bibliography, Jeddah, Scientific Publishing Centre, KAAU.
- Islahi, Abdul Azim (2007): *Thirty years of research in the history of Islamic economic thought:Assessment and future directions*. Published in: The 7th International Conference in Islamic Economics (3 April 2008): pp. 347-370.
- Kayaoglu, İ. (1985). İslam'da Adalet Mefhumu. Ankara Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi, (27). 201-206.
- Kur'an, T. (2012). The Economic Roots of Political Underdevelopment in the Middle East: A Historical Perspective. Southern Economic Journal. 78(4). 1086-1095.
- Mehmet, O. (2002). Islamic identity and development: Studies of the Islamic periphery. Routledge.
- Sadeq, Abulhasan M. and Ghazali, Aidit (eds.) (1992), Readings in Islamic Economic Thought, Kuala Lumpur: Longman Malaysia, 272 p
- Salih, Muhammad Zaki (1933), "al-Fikr al-Iqtisadi al-Arabi fi'l-Qarn al-Khamis `Ashar" (Arab Economic Thought in the Fifteenth Century), al-Qanun Wa'l-Iqtisad, Cairo, March, Vol. 3, No. 3, pp. 315-360 and October, Vol. 3, No. 6, pp. muhtar755-809.
- Sezgin, F., Aliy, A., Kaplan, H., & Neubauer, E. (2007). İslam'da bilim ve teknik. Kültür ve Turizm Bakanlığı.

Shatzmiller, M. (2006). Women's Property Rights in Islamic Law and the Debate over Islamic Economic Performance. XIV International Economic History Congress. 21-25 August 2006. Helsinki Finland.

Tabakoğlu, A. (2013). İslam İktisadına Giriş. Dergah Yayınları

BAB

5

PRINSIP DASAR PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM

A. Faktor-Faktor Produksi dalam Islam

El-Ashker dan Wilson (2006) menjelaskan tentang **Tujuan Produksi**. Islam sangat mementingkan pemanfaatan sumber daya ekonomi. Memang, pemanfaatan sumber daya ini dianggap sebagai salah satu tugas suci utama yang harus dipenuhi manusia, "Dialah yang telah menaklukkan bumi untukmu, jadi berjalanlah di sekitar wilayahnya (gunakanlah) dan makanlah perbekalan-Nya" (Al Qur'an, 67:15). Sekali lagi, ini terkait dengan konsep viceregency manusia di bumi, "Dialah yang menjadikanmu dari bumi dan memberimu hak untuk memanfaatkannya "(Al Qur'an, 11:61). Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dengan semua kegiatan ekonomi yang mungkin diikutinya dapat dikatakan sebagai tujuan produksi secara keseluruhan. Contoh yang paling tepat dari sabda Nabi dalam mendorong umat Islam untuk tidak menyelamatkan upaya pembangunan ekonomi adalah, "Jika Hari Penghakiman datang kepadamu sementara salah satu dari kalian memiliki tanaman kecil untuk ditanam, biarkan dia menanamnya", (Sahih al-Bukhari).

7. berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya[1456]. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

[1456] Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.

Kita harus melakukan hal ini karena memang dalam sebagian harta kita melekat hak orang miskin, baik yang meminta maupun yang tidak meminta. (QS. 51: 19 dan QS. 70: 25). Agar mampu mengembangkan fungsi sosial seoptimal mungkin untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi kehidupan sosial

Daftar Pustaka

- El-Ashker, A. A., & Wilson, R. (2006). *Islamic economics a short history*. Leiden Boston.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari'ah. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sa'ad Marthon, Said."Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global", Jakarta : Zikrul Hakim, 2007.
- Karim, Adiwarman. "Ekonomi Mikro Islami", Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2007.
- Koto, H. Alaiddin. 2004. Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih. Jakarta: Grafindo Pratama.
- Muhammad. "Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam", Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Nasution, H. (1995). *Islam rasional: Gagasan dan pemikiran*. Mizan.
- Qardhawi, Y. (1995). Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan. Terjemahan. Jakarta: Gema Insani.

BAB

6

PRINSIP DASAR KONSUMEN DALAM EKONOMI ISLAM

A. Konsep Islam tentang Kebutuhan

El-Ashker dan Wilson (2006) dalam buku *Islamic Economic: A Short History* mengejalsakan tentang **Islam dan kebutuhan material**. Ideologi Islam bukanlah ideologi anti materialistik. Barang dianggap sebagai karunia dari Tuhan. Ini memiliki implikasi penting: kekayaan bukanlah kejahatan, dan mengejar kebutuhan materialistik bukanlah sifat buruk. Jadi, menjadi kaya bukanlah dosa, dan menjadi miskin tidak hanya memberikan izin eksklusif ke surga karena surga juga terbuka untuk orang kaya. Al-Qur'an telah menyatakan, "Katakanlah: 'siapa yang melarang kenikmatan dari karunia Tuhan yang telah Dia berikan kepada umat-Nya!', (Qur'an, 7:31), dan" Orang-orang yang beriman, jangan melarang karunia yang bermanfaat yang Tuhan telah buat halal bagimu, tapi tidak melanggar, Tuhan tidak menyukai para pelanggar. Makanlah hal-hal yang halal dan sehat yang telah diberikan Tuhan kepadamu, dan perhatikan perintah Tuhan, yang kamu percayai "(Qur'an, 5: 87-88). Tetapi izin untuk menikmati karunia Tuhan tidak tidak memenuhi syarat; itu adalah dibatasi oleh kondisi penting: moderasi.

Pertimbangan perilaku (*Behavioural considerations*). Dalam teori perilaku konsumen konvensional, konsumen dianggap sebagai "Homo-Economicus" yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan fungsi utilitas dari konsumsi barang dan jasa. Menurut analisis marjinal, pencapaian tujuan ini akan terjadi pada titik tangensial antara ketidakpedulian konsumen

Daftar Pustaka

- El-Ashker, A. A., & Wilson, R. (2006). *Islamic economics a short history.* Leiden Boston.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi, (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam; Perspektif Maqashid al-Syari'ah, Jakarta: Kencana
- Ilyas, R. (2015). Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(1), 9-24.
- Kahf, Monzer, "Taxation Policy in an Islamic Economy," in Ahmed, Ziauddin, Munawar Iqbal and M. Fahim Khan (eds.), *Fiscal Policy and Resource Allocation in Islam*, Institute of Policy Studies, and International Centre for Research in Islamic Economics, 1983.
- , "A Contribution to the Theory of Consumer Behaviour in an Islamic Society", in Khurshid Ahmad, *Studies in Islamic Economics*, International Centre for Research in Islamic Economics and Islamic Foundation, 1980. —, (ed.), *Zakah Training Package*, Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank, 1994. — (ed.), *Economics of Zakah*, Islamic Research and Training Institute, Islamic Development
- McKee, A. F., "Social Economics and Values", *International Journal of Social Economics*, Vol. 9, No. 6/7, 1982, pp. 5-19
- Muhammad, S. C. (2012). Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar. Jakarta: Kencana.
- Muflih, M. (2006). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Naqvi, S., *Ethics and Economics: an Islamic Thesis*, Islamic Foundation, 1981.
- Nienhaus, V. (1986). Islamic economics, finance and banking: theory and practice. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 36-54.
- Sakr, Mohammad, First International Conference on Islamic Economics: held in Makkah under the auspices of King

Abdul-Azîz University, Jeddah, February 21-26, 1976,
International Centre for Research in Islamic Economics, King
Abdul-Azîz University, Jeddah, 1979 (in Arabic).

- "Islamic Economics: Concepts and Principles", in International
Centre for Research on Islamic Economics, Islamic
Economics: Selected Researches from the First International
Conference on Islamic Economics", King Abdel-Azîz
University, 1980 (in Arabic)

BAB

7

PRINSIP DASAR DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM

A. Kemiskinan, Keadilan Distribusi, dan Jaminan Sosial dalam Islam

El-Ashker dan Wilson (2006) menjelaskan bahwa dalam empat dekade terakhir, segmen gerakan politik yang berkembang di negara-negara Muslim Dunia Ketiga telah beralih ke ideologi Islam sebagai prinsip panduannya. (Sivan 1985, Enayat 1982, Rodinson 1978). Gerakan populer Islam berjuang untuk membangun "sistem ekonomi Islam". Ciri-ciri sistem ekonomi ideal ini dijabarkan oleh "Ekonom Islam" dalam literatur yang luas dan beragam dikenal sebagai "*Islamic Economic*." Sebuah sistem ekonomi Islam dianggap oleh para pendukungnya sebagai sebuah tatanan sosial yang adil dan manusiawi, sesuai dengan ajaran Islam. Ini tatanan sosial adalah "bukan kapitalis atau komunis, tetapi ia berdiri sendiri dan menggabungkan semua fitur aspek-aspek dari masyarakat yang sehat dan seimbang." (Mannan, 1986, hlm. 346-3473). Namun, hubungan sosial produksi masih jauh dari jelas. Kontroversi teoritis yang signifikan di kalangan ekonom Islam adalah tentang batasan hak milik pribadi dalam ekonomi Islam yang "benar". Kontroversi ini mencerminkan orientasi populis gerakan Islam dan metodologis ekonomi Islam yang sesuai. Gerakan Islam mencoba untuk memobilisasi di bawah panji Keadilan Islam. Gerakan Islam bertujuan untuk membangun "jalan ketiga dengan keberatan terhadap ketidakadilan dalam rezim kapitalis yang ada sambil tetap mempertahankannya (Behdad, 2006).

Daftar Pustaka

- Al-Fangari, M. Sh., Social Security in Islam, al-Islam wa al-Dhaman al-Igtimai, Egyptian Book Public Organisation, 3rd ed. 1990, (in Arabic).
- , "The Islamic Approach to Economic", in International Centre for Research on Islamic Economics, Islamic Economics: Selected Researches from the First International Conference on Islamic Economics, King Abdel-Aziz University, 1980 (in Arabic). Al-Ghazàli, Abù Hamid, Revival of science of religion, Iøeya" Ulùm al-Dìn, trans. Fazul- ul-Karim, Vol. I, Book Lovers Bureau, Lahore, n.d.
- , Al-Mustarfa" fi ilm al-Usul, Maktabah Al-Tijariyah Al-Kubra, Cairo, 1937 (in Arabic). Al-Ghazàli, Abdel-Hamid, Man is the Basis of the Islamic Strategy for Economic Development, IRTI, Islamic Development Bank. 1994, p. 64
- Al-Zuhailì, Wahbah, Islamic Jurisprudence and its Sources, (al-fiqh al-Islamic wa adellatahu), Dar Al-Fikre, Damasqus, 3rd ed., 1989 (in Arabic)
- Behdad, S. (1989). Property rights in contemporary Islamic economic thought: a critical perspective. *Review of Social Economy*, 47(2), 185-211.
- Enayat, Humid. ~Mo&rn Islamic Politico1 Thought, London: hlacmillan Press. 1982.
- El-Ashker, A. A., & Wilson, R. (2006). *Islamic economics a short history*. Leiden Boston.
- Faluqi, al-, isma'il R. A. "Forward." to Contemuornw . -. AsnectsofEconomic Thinkinr! - in Islam 1980, pp. ix-xiii.
- Ibn Khaldùn, The Mùqaddimah: An Introduction to History, Princeton University Press, 1958. Complete three volume English translations by Franz Rosenthal. An abridged English version by N. J. Dawood for Princeton University Press, 1967.
- Ibn Taymiya, Public Duties in Islam: the Institution of Eisbah, Muhtar Holland (trans.), Islamic Foundation, 1983

- Sivan, Emmanuel. *Rorlical Islam: Medieval Theology and Modem Politics*, New Haven: Yale University Press, 1985.
- Rodinson, Maxime, *Islam and Capitalism* translated from islom et le capitalisme (1966). Austin: University of Texur Press, 1978.
- Tuma, Elias H., "Early Arab Economic Policies, 1st/7th-4th/10th Centuries", *Islamic Studies*, vol. 4, no. 1, March 1965, pp. 1-23

BAB

8

PRINSIP DASAR MEKANISME DALAM EKONOMI ISLAM

A. Sistem Ekonomi Islam

Menurut Pryor (1985), Sistem ekonomi Islam dapat dipahami sebagai kontruksi teoritis dari ekonomi industri yang anggotanya mengikuti keyakinan Islam. Selanjutnya Askari, H., Iqbal, Z., & Mirakhori, A. (2014) menjelaskan bahwa Sistem ekonomi Islam adalah sistem berbasis pasar, dimana pasar dipandang sebagai mekanisme terbaik dan paling efisien untuk alokasi sumber daya (produksi dan konsumsi). Tetapi efisiensi sistem pasar tidak boleh disamakan dengan pasar sebagai ideologi, di mana pasar yang tidak terkekang dipandang sebagai filosofi atau basis sistem ekonomi, sesuatu yang harus dipuja, tidak tersentuh, dan ditempatkan di atas tumpuan. Agar efisien, pasar harus memiliki aturan (seperti keterbukaan informasi) untuk melindungi pelaku pasar (pekerja, produsen, investor, dan konsumen) dan harus diawasi dengan penegakan aturan yang ketat. Properti pribadi yang diperoleh secara sah dianggap sakral dalam Islam, dan hak milik dilindungi sepenuhnya. Namun, menurut Islam, Allah (swt) adalah Pencipta segala sesuatu di bumi ini dan ciptaan-Nya telah diberikan kepada manusia dari semua generasi dengan amanah. Dengan demikian tanah dan sumber daya alam lainnya harus dikembangkan dengan cara yang menguntungkan semua manusia dari semua generasi secara adil. Hak-hak para penyandang cacat dan generasi mendatang harus sepenuhnya dihormati.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Ibn Khaldun, (1992), *Tarikh Ibn Khaldun*, 1, Birut: Dar al-Khutub al-Ilmiyyah.
- Abu Yusuf, *KitabAl-Kharaj*, Beirut: Daral-Ma'rifah, 1979.
- Ahmad, Mushtaq (1995), *Business Ethics in Islam*, Islamabad, Pakistan: The International Institute of Islamic Thought.
- Ali ibn al-Husayn, Imam Zayn al-Abidin (1990), *Risalat Al-Huquq*, (trans.), William C. Chittick, *The Treatise on Rights*, Qum, Iran: Foundation of Islamic Cultural Propagation in the World.
- Askari, H., Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2014). *Introduction to Islamic economics: Theory and application*. John Wiley & Sons.
- Bashir, Abdel-Hameed M. (1999), 'Property Rights in Islam', Conference Proceedings of the Third Harvard University Forum on Islamic Finance, Cambridge, MA, USA: Harvard University, October, 71-82.
- Behishti, Muhammad H. and Javad Bahonar (1990), *Philosophy of Islam*, Karachi, Pakistan: Islamic Seminary of Pakistan.
- Ensiklopedi, *Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: Pradnya Parawita, 1980.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2004). Stakeholders model of governance in Islamic economic system. *Islamic Economic Studies*, 11(2).
- Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*(terj), Moh. Zuhri, Jilid 2, Semarang:Asy-Syifa, 1992
- Ismail Yuanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*,Bogor: al-Azhar Press, 2009.
- Imam Yuliadi, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*,Yogyakarta: LPPI, 2011
- Islahi, Abdul Azim (1988), *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*, Leicester, UK: The Islamic Foundation.
- Karim A. Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007.

- Karim A. Adiwarman, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004.
- Mawardi, Ekonomi Islam. Pekan baru: Alaf Riau Graha UNRIPRESS, 2007.
- Qardawi, Yusuf, Norma Dan Etika Dalam Ekonomi Islam. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Mirakhor, Abbas, and Hossein Askari. (2010). Islam and the Path to Human and Economic Development (New York: Palgrave Macmillan, 2010).
- Mirakhor, Abbas, (1989), 'General Characteristics of An Islamic Economic System,' in Baqir Al-Hasani and Abbas Mirakhor, (eds.) Essays on Iqtisad: The Islamic Approach to Economic Problems, MD, USA: Nur Corp.
- Pryor, F. L. (1985). The Islamic economic system. *Journal of Comparative Economics*, 9(2), 197-223.
[https://doi.org/10.1016/0147-5967\(85\)90039-3](https://doi.org/10.1016/0147-5967(85)90039-3)
- Yahanan, Y. (2014). Evolusi Pasar Menurut Pemikiran Imam Al-ghazali. *Hukum Islam*, 14(2), 195-209.
- Zainab al-Khudhairi, (1979), *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*, Penterjemah, Ahmad Rofi' Utsmani, Bandung: Penerbit Pustaka.

BAB

9

PRINSIP TRANSAKSI DALAM EKONOMI ISLAM

A. Harta (*Mal*) dan Kekayaan dalam Islam

Ide Islam dari konsep kepemilikan harta (*Mal*) adalah bahwa Tuhan adalah pemilik tertinggi kepemilikan seluruh alam semesta. Beberapa ekonom Islam telah mengemukakan gagasan tentang kepemilikan Tuhan yang tertinggi dan kasih sayang Islam untuk orang miskin dan melarat. Landasan ideologis yang mendukung tujuan mereka untuk membangun masyarakat yang sejahtera di bawah bendera Islam. Mereka menganggap sistem ekonomi Islam sebagai alternatif yang adil dan manusiawi untuk sosialisme dan kapitalisme. Namun, sejak memasuki suatu hubungan sosial masyarakat Islam dari sudut pandang ekonomi harus sesuai dengan hukum Islam, pandangan reformis tentang ekonomi Islam harus jelas dalam batasan ini. Behdad (1989) menjelaskan bahwa sistem ekonomi Islam yang dikemukakan oleh tersebut reformis paling banyak adalah ekonomi kapitalis dengan kesejahteraan interventionis negara, di mana para reformis ini berharap kepatuhan pada semangat Islam akan membawa tentang "keseimbangan sosial" Islam. Cetak biru dari Islam yang diusulkan ekonomi, bagaimanapun, harus disetujui oleh tradisi yurisprudensi Islam. Yurisprudensi tradisional Islam lebih tegas dalam membela pribadi hak milik lebih dari yang ingin diwujudkan oleh banyak reformis sosial Islam.

Kekayaan dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *al-ghina*, yang berarti tidak ada kebutuhan dan dikenal sebagai *al-ghaniyu* berarti diri cukup, yang merupakan salah satu atribut

Daftar Pustaka

- Ahmad Mushtaq, 1995, 'Business Ethics in Islam', International Institute of Islamic Thought and International Institute of Islamic Economics.
- A Karim, Adiwarman, 2007, Ekonomi Makro Islam, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada
- Ali Mansur, Law Enforcement Liability About Manufacturer in Embodiment Consumer Protection, Genta Press, Yogyakarta, 2007.
- An-Nabhani, Taqiyuddin, 2000, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam, Terjemah Moh.Maghfur Wahid, cet V, Surabaya, Risalah Gusti
- Ayub, Muhammad, 2009, Understanding Islamic Finance: A-Z Keuangan Syariah, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Behdad, S. (1989). Property rights in contemporary Islamic economic thought: a critical perspective. *Review of Social Economy*, 47(2), 185-211.<https://doi.org/10.1080/00346768900000020>.
- Hasan, Ahmad, 2005, Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami, diterjemahkan oleh Saifurrahman Barito, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khan, K., & Aftab, S. (2000). Consumer protection in Islam: The case of Pakistan. *Australian economic papers*, 39(4), 483-503.
- Nasution, Mustafa Edwin, dkk, 2006, Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam, Jakarta, Kencana Predana Media Group
- Oseni, U.A. (2017), "Fatwā shopping and trust: towards effective consumer protection regulations in Islamic finance", *Society and Business Review*, Vol. 12 No. 3, pp. 340-355. <https://doi.org/10.1108/SBR-03-2017-0016>
- Qardhawi, Y., & Nilai, P. (1997). Moral dalam Perekonomian Islam, Terj. Didin Hafiduddin dan Setiawan Budi Utomo,(Jakarta: Robbani Press.
- Rozalinda, 2014, Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada

Yusuf, S.M., 1988, 'Economic Justice in Islam' Kitab Bhavan, New Delhi, 1988.

BAB

10 | KONSEP KEPEMILIKAN DALAM EKONOMI ISLAM

A. Prinsip-Prinsip Harta dalam Ekonomi Islam

Dasar kepemilikan. Semua yang ada di bumi dan surga adalah milik Tuhan, "milik-Nya semua yang ada di langit dan di bumi, kepada-Nya segala sesuatu akan kembali", (Al Qur'ān, 3: 109), " Kami akan mewarisi bumi dan semua yang diam di atasnya, kepada Kami mereka akan kembali ", (Al Qur'ān, 19:40) dan "Nya adalah apa isi langit dan bumi, dan semua yang ada di antara mereka dan di bawah tanah"(Al-Qur'an, 20: 6) Konsep kepemilikan dalam Al-Qur'an dibangun di atas dua aksioma utama ini: Tuhan adalah yang tertinggi pemilik alam semesta dan manusia adalah wakil-Nya di bumi. Oleh karena itu, dasar dari kepemilikan manusia adalah "kepemilikan melalui perwalian". Manusia memiliki sebagai "wali" kepada Tuhan yang telah mendeklasikan kepemilikan ini kepadanya, yang menyiratkan bahwa kepemilikan harus dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ditetapkan oleh pemilik akhir: Tuhan. Dalam batas-batas "perwalian" ini, manusia bebas menjalankan hak kepemilikan. Tiga prinsip utama mengatur kerangka kepemilikan yang dideklarasikan ini: kehendak bebas (otoritas), tanggung jawab, dan sistem penghargaan dan hukuman.

Prinsip-prinsip ini merupakan filosofi fundamental ekonomi Islam (misalnya, Naqvi, 1981), seperti dibahas di atas.

Jenis Kepemilikan. Berdasarkan prinsip "kepemilikan melalui perwalian", kepemilikan dibagi menjadi dua jenis utama: kepemilikan pribadi dan kepemilikan publik.

Daftar Pustaka

- Abu Zakariya Muhyiddin Yahya, Riyadus Shalihin, Mesir: Daar Ibn Jauzi, 2006.Faishal bin Abdul Aziz Ali Mubarak, Tathriz Riyadus Shalihin
- Al Bugha. 2012. Syarah Riyadhush Shalihin.Jakarta. Gema Insani
- Daud, M. Z. (2019). Islamic Wealth Management: A Review On The Dimension Of Values. *Jurnal Syariah*, 19(3), 187-212.
- Hamka, Tafsir Al-Azhar, Depok: Gema Insani, 2015
- Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, Syarah Riyadus Shalihin, Kairo: Daar al-Salaam, 2002
- Musthafa Diib al-Bugha, Nuzhatul Muttaqiin, Depok: Gema Insani, 2012
- Mubarak, F. B. A. A. A. (2001). Nailul Authar. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Mubarak, Z. (2019). Konsep Tashawwur Al-Hayah Dan Ghayah Al-Hayah Dalam Bekerja Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 2(2), 1-15.
- Sayyid Qutb (1979). Social justice in Islam. Eighth edition Translated by Seyed Hadi Khosroshahi and Mohammad Ali Dear Gerami. Tehran: Public Joint Stock Company
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Syarh Al-Arbain Nawawiyyah Al-Mukhtashar. Cetakan ketiga (Jakarta: Dar Ats-Tsuraya)
- Az-Zuhaili , Wahbah" Fiqih Islam Wa Adillatuhu", terj. Abdul Hayyie al- Kattani dkk, Jilid.9, Jakarta: Gemar Insani, 2002

BAB 11 | SUMBER DAYA DALAM EKONOMI ISLAM

A. Manajemen Sumber Daya dalam Ekonomi Islam

Perlu ditekankan bahwa masyarakat, atau negara, menganggap kepemilikan sumber daya ini sebagai sumber daya alam, tetapi individu dapat memiliki sumber air sendiri (sumur misalnya), pasti jika ditanam oleh mereka, atau sumber api. Kondisi sumber daya ekonomi sebagai sumber daya alam atau sebaliknya, dan betapa pentingnya sumber daya tersebut bagi masyarakat, yang menjadi alasan untuk kepemilikan publik. Buku-buku sejarah Islam awal menceritakan kepada kita tentang kasus-kasus di mana umat Islam memiliki sumur air sendiri, beberapa di antaranya memberikan sumur mereka secara sukarela untuk kepentingan masyarakat. Hal ini menimbulkan masalah utama sehubungan dengan definisi: kapan sumber daya ekonomi dapat dianggap melayani kebutuhan dasar masyarakat secara keseluruhan dan kapan itu bisa dianggap sebagai sumber daya alam?

Meskipun jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini tidak begitu sulit dalam masyarakat nomaden sederhana, seperti di negara Islam awal, sulit untuk ditentukan dalam masyarakat yang lebih rumit, seperti di negara-negara Muslim temporer. Ini adalah salah satu bidang di mana pentingnya yurisprudensi muncul; ahli hukum mendapatkan aturan baru, dari Al-Qur'an dan Sunnah, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan baru. Misalnya, setelah penggalian mineral dalam skala yang relatif besar, beberapa ahli hukum Islam abad pertengahan, seperti Imam Malik berpendapat bahwa produk tersebut harus bukan

Daftar Pustaka

- International Business Review, Vol. 48 No. 1, pp. 125-39
- Branine, M., & Pollard, D. (2010). Human resource management with Islamic management principles: A dialectic for a reverse diffusion in management. *Personnel Review*, 39(6), 712-727. <https://doi.org/10.1108/00483481011075576>.
- El-Ashker, A.A. (1987), The Islamic Business Enterprise, Croom Helm, London.
- Tayeb, M.H. (1996), The Management of a Multicultural Workforce, Wiley, Chichester.
- Tayeb, M.H. (1997), "Islamic revival in Asia and human resource management", Employee Relations, Vol. 19 No. 4, pp. 352-64.
- Wilson, R. (2006), "Islam and business", Thunderbird International Business Review, Vol. 48 No. 1, pp. 109-23.
- Yusanto, M. I. (2002). *Menggagas Bisnis Islami*. Gema Insani.

TENTANG PENULIS



Dr. Dr. H. Basrowi, S.E., M.E,

Penulis adalah Dosen di Universitas Bina Bangsa, menamatkan S-1 di Universitas Negeri Yogyakarta, S-2 di Universitas Negeri Yogyakarta, S-3 pertama di Universitas Airlangga, dan S3 kedua di Universitas Persada Indonesia Jakarta, dan S3 ketiga di Asia e University Malaysia. Sebelumnya, ia pernah mengajar di Universitas Serang Raya, dan berbagai perguruan tinggi di Lampung. Selama di Surabaya, ia aktif membantu pemberdayaan masyarakat stren kali dan pemberdayaan pedagang kaki lima. Selama di Serang, ia aktif memberdayakan masyarakat pesisir utara di Provinsi Banten. Begitu juga saat di Lampung, ia terlibat banyak dalam program pemberdayaan masyarakat pesisir. Saat ini, ia aktif sebagai penulis di berbagai media massa, jurnal nasional terakreditasi, dan berbagai pertemuan ilmiah. Ia pernah juga menjadi reviewer Rispro Kemenkeu, dan berkali-kali mendapat hibah penelitian dari Balitbang Kemendikbud, Kemenristekdikti, serta mendapat berbagai proyek penelitian dan penyusunan naskah akademik dari berbagai Biro dan Dinas di Provinsi Banten. Ia sering juga mendapatkan berbagai hibah penelitian sekala besar di Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.



Pertiwi Utami, S.E.I., M.E,

Penulis adalah Dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung, menamatkan S-1 di UIN Raden Intan Lampung, S-2 di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Ia aktif sebagai penulis di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan berbagai aktivitas akademik lainnya.